

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Kesatuan Republik Indonesia ialah Negara yang kaya akan estetika alam, flora serta fauna dan beranekaragam budaya, yang bisa memberikan devisa yang cukup akbar bagi global Pariwisata. Secara awam pariwisata dilihat sebagai sektor yang bisa mendorong serta meningkatkan aktivitas pembangunan, membuka lapangan perjuangan baru, membuka lapangan kerja serta dapat menaikkan pendapatan rakyat serta pendapatan orisinal wilayah, jika bisa dikelola serta dikembangkan secara maksimal. Memasuki era globalisasi peranan industri pariwisata harus didukung dengan asal daya manusia yang berkualitas dan profesional. Sarana dan prasarana dalam suatu objek wisata itu sangat diperlukan buat menarik wisatawan buat mengunjungi suatu objek wisata. (Rauf, dkk 2020:2)

Sesuai di tataran tersebut, pembangunan sektor kepariwisataan wajib berkelanjutan dan mampu mewujudkan asal daya insan yang berkualitas serta profesional, dan bisa memprioritaskan warga setempat, ramah lingkungan, serta layak dari budaya setempat, sebagai akibatnya pariwisata berkelanjutan serta berwawasan lingkungan buat meminimalisir akibat negatif yang muncul dampak kegiatan wisata dan memaksimalkan akibat positif agar terus bisa di rasakan generasi selanjutnya secara terus menerus. Hal ini salah satunya bisa diwujudkan melalui pengembangan pariwisata.

Pariwisata ialah keseluruhan aktivitas pemerintah global usaha serta warga buat mengatur, mengurus serta melayani kebutuhan wisatawan (Karyono, 1997: 15). Pariwisata berafiliasi erat menggunakan pengertian bepergian wisata, yaitu menjadi suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang pada luar daerah tinggalnya sebab suatu alasan bukan untuk melakukan aktivitas yang membuat upah.

Sesuai pada tataran tersebut, bahwa pariwisata ialah aneka macam-macam kegiatan yang terjadi jika seorang melakukan perjalanan (meliputi segala sesuatu mulai berasal perencanaan perjalanan, tinggal sementara waktu ketika, sampai kembali bersama kenangan yang didapat). Menggunakan tujuan-tujuan tertentu dampak adanya daya tarik wisata berasal wilayah tujuan wisata tersebut yang didukung menggunakan fasilitas penunjang lainnya.

Kota Ternate mempunyai Objek Wisata cukup majemuk, menakjubkan dan ramai diperbincangkan dikalangan para pencinta wisata dahulu hingga ketika ini. Tempat Wisata di Kota Ternate pada zaman dahulu banyak didominasi Objek Wisata Pantai, Danau, dan Benteng pada masa lampau, Ternate adalah lokasi dimana Portugis serta Belanda pernah berkuasa. Bangsa Portugis dan Belanda mendirikan Benteng-Benteng yang dahulu dijadikan menjadi pertahanan serta perluasan perdagangan. Bangunan Benteng-benteng tadi waktu ini dijadikan suatu ikon Objek Wisata Sejarah. Ternate mempunyai Objek Wisata Benteng seperti Benteng Toluko, Fort Oranje, Kastela, Kalumata. Selain Objek Wisata Benteng, Ternate mempunyai Objek Wisata Danau seperti Danau Tolire, Danau Ngade, Danau Laguna, selain itu Ternate pun mempunyai Objek Wisata Pantai seperti Pantai Sulamadaha, Pantai Taduma, dan Teluk Jikomalamo.

Penelitian ini lebih pada fokuskan objek wisata alam Pantai Kastela. Objek wisata Pantai Kastela berada di Kelurahan Kastela Kecamatan Pulau Ternate Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara. Terletak di dekat Benteng Gamlamo serta Monumen Sultan Khairun. Pantai Kastela mempunyai keindahan dibanding objek wisata lainnya pada Ternate, sebab selain mempunyai keindahan sunset, Pantai Kastela mempunyai Benteng Kastela menjadi salah satu peninggalan Bangsa Portugis yakni benteng Nostra Senhora de Rosario yang berarti Perempuan Rupawan Berkalung Bunga Mawar, atau benteng Gamlamo. Untuk itu, penulis tertarik buat melakukan penelitian yang dituangkan pada judul **“Pengembangan Pariwisata di Objek Wisata Pantai Kastela Kecamatan Ternate Selatan”**

Sesuai latar belakang pada atas dan di buat lebih mengenal potensi serta daya tarik Objek Wisata Pantai Kastela maka penting untuk menuliskan potensi pariwisata menggunakan judul **“Pengembangan Pariwisata Pada Objek Wisata Pantai Kastela Kecamatan Ternate Selatan”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang di paparkan di atas maka peneliti mengangkat masalah penelitian yaitu bagaimana **“Pengembangan Pariwisata di Objek Wisata Pantai Kastela Kecamatan Ternate Selatan”**

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas maka tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini yaitu:

Mengidentifikasi Pengembangan Pariwisata di Objek Wisata Pantai Kastela Kecamatan Ternate Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian mempunyai banyak manfaat, adapun manfaat yang di peroleh pada penelitian ini yaitu: manfaat teoritis dan praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai acuan referensi yang mendukung bagi peneliti juga pihak lain yang tertarik pada bidang penelitian terutama yang membahas wacana Pengembangan Pariwisata di objek wisata Pantai Kastela Kecamatan Ternate Selatan.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bisa memberikan jawaban atas permasalahan yang diteliti
- b. Hasil penelitian ini dibutuhkan membantu memberikan pemahaman terhadap pihak yang terkait yakni bahan pengelolaan (Unit pelaksana teknis) pemerintah setempat

agar lebih memperhatikan kesejahteraan masyarakat kurang lebih objek wisata Pantai Kastela.